

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|----|
| Halaman Sampul..... | 1 |
| Halaman Pengesahan..... | 2 |
| Daftar Isi..... | 4 |
| Ringkasan..... | 5 |
| Latar Belakang..... | 6 |
| Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| Metode Penelitian..... | 12 |
| Waktu Penelitian..... | 15 |
| Daftar Pustaka..... | 17 |

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE A YOUNGPRENEUR UM JAMBI
BERSAMA IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) KOTA JAMBI

ABSTRAK :

Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dikalangan pelajar. Pelajar adalah sebagai agent of change juga agent of control masa depan haruslah mampu mengembangkan ilmu yang telah mereka serap di dunia perkampusan sebagai bekal dasar sebelum mahasiswa menginjakkan kaki mereka di lingkungan masyarakat secara utuh. Adapun Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dikalangan Pelajar, Mengedukasi dan memperkenalkan Pelajar tentang Bussines Model Canvas (BMC), Mengedukasi pelajar menggunakan aplikasi Canva, Mengedukasi pelajar mebuat Foto Produk yang menarik Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk para pelajar, mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai Kewirausahaan, sehingga nantinya mampu membuka lapangan usaha baru dan mampu mandiri secara Finansial.

Kata Kunci : Pelatihan Kewirausahaan, IPM Kota Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menjadi pengangguran merupakan suatu keadaan yang banyak ditakuti oleh orang dewasa. Akan tetapi, membangun jiwa wirausaha pun tidaklah mudah sehingga menjadi sebuah tantangan tersendiri. Saat ini kebanyakan orang lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan, yang mana persaingan dalam dunia kerja pun semakin ketat.

Saat ini, sudah seharusnya kita dapat mencari solusi atas permasalahan yang kita hadapi. Maka untuk dapat menghindari pesatnya dunia kerja yang semakin menyempitkan peluang kita, kita perlu menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha mulai dari kalangan Pelajar.

Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dikalangan pelajar adalah tema pengabdian masyarakat yang kami ajukan. Pelajar adalah sebagai *agent of change* juga *agent of control* masa depan haruslah mampu mengembangkan ilmu yang telah mereka serap di dunia perkampusan sebagai bekal dasar sebelum mahasiswa menginjakkan kaki mereka di lingkungan masyarakat secara utuh.

Dasar-dasar nilai kehidupan yang sudah mereka timba di lingkungan kampus seharusnya telah menjadi pondasi dalam berpijak di masyarakat dan bersosialisasi sesuai dengan lingkungan mereka. Dan untuk itu, diperlukan adanya pelatihan Kewirausahaan yang didalamnya membantu pelajar untuk menambah

wawasan kewirausahaan serta membantu generasi muda dalam mengembangkan skill berwirausaha dan berbisnis.

Sebagai solusi untuk berbagai permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, serta sejalan dengan Visi Misi dan Tag Line Universitas Muhammadiyah Jambi yang Profesional, Enterpreneuur dan Islami, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kerjasama Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Judul Kegiatan “PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE A YOUNGPREENEUR UM JAMBI GOES TO IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) KOTA JAMBI”

2. Permasalahan Mitra :

- Kalangan Pelajar masih minim informasi tentang Kewirausahaan.
- Masih minimnya pengetahuan tentang Bussines Model Canvas
- Masih minimnya pengetahuan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat infografis
- Masih minimnya keterampilan foto produk yang menarik

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dikalangan Pelajar
- Mengedukasi dan memperkenalkan Pelajar tentang Bussines Model Canvas (BMC)
- Mengedukasi pelajar menggunakan aplikasi Canva
- Mengedukasi pelajar mebuat Foto Produk yang menarik

4. Manfaat Pelatihan

Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk para pelajar, mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai Kewirausahaan, sehingga nantinya mampu membuka lapangan usaha baru dan mampu mandiri secara Finansial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Kewirausahaan (entrepreneurship) telah berkembang pesat akhir - akhir ini. Walaupun kenyataannya pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam hal pertumbuhan ekonomi, bahkan dengan Negara tetangga sekalipun. Namun Indonesia mampu “mencetak” wirausahawan baru demi menjadi Negara maju (Wijatno, 2009).

Dalam Kewirausahaan dijelaskan bahwa salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai job seeker namun job maker atau yang kita sebut wirausaha. Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan.

Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok :

- (1) peluang dan,
- (2) kemampuan menanggapi peluang.

Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.”(Ibid, 2015).

Wirausahawan (entrepreneur) selain menjadi trend yang begitu hangat diperbincangkan berbagai kalangan yang menekuninya, juga sudah merupakan

salah satu program yang dirancanakan oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Selama ini mahasiswa identik dengan “pencari kerja” dari pada pencipta kerja”, dan kini mulai diarahkan oleh pemerintah ke pendidikan entrepreneur sebagai salah satu pilihan hidup yang menjanjikan (Wijatno, 2009)

Satu-satunya peluang yang masih sangat besar adalah bekerja dengan memulai usaha mandiri. Hanya saja, jarang ditemukan seorang sarjana yang ingin mewakili kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan memulai mendirikan usaha. kecenderungan yang demikian, yang berakibat pada tinggi yang residu angkatan kerja berupa pengangguran terdidik.

Berstatus sebagai Pelajar, berusia muda dan melakukan kegiatan bisnis merupakan suatu hal yang membanggakan. Anak muda dengan usaha yang lebih akan mendapatkan hasil dan pencapaian yang lebih pula. Hal tersebut tentunya memunculkan sebuah istilah baru yang dikenal dengan young entrepreneur atau youngpreneur, yang mana istilah tersebut berawal dari populer nya mereka yang masih berusia muda namun sudah mandiri secara finansial dan memiliki bisnis sendiri.

Youngpreneur bukanlah sebuah profesi atau pekerjaan, melainkan sebuah pola pikir dan etos kerja. Apapun profesi atau pekerjaan Anda, saat didukung dengan pola pikir yang baik dan etos kerja yang benar, maka Anda bisa menjadi seorang pemenang.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1 Metode Pelaksanaan

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

| No | Rumusan Masalah | Metode Untuk Rumusan Masalah |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana mengedukasi dan menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dikalangan Pelajar | Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai Kewirausahaan |
| 2 | Bagaimana Mengedukasi dan memperkenalkan Pelajar tentang Bussines Model Canvas (BMC) | Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai Bussines Model Canvas (BMC) |
| 3 | Mengedukasi pelajar menggunakan aplikasi Canva | Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai aplikasi Canva |
| 4 | Bagaimana Mengedukasi pelajar membuat Foto Produk yang menarik | Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai membuat Foto Produk yang menarik |

3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari –Juni 2023 di SMP Muhammadiyah Kota Jambi. Peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.3 Materi Kegiatan

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Materi Kewirausahaan
- 2) Materi Bussines Moden Canvas
- 3) Materi Aplikasi Canvas
- 4) Materi Foto Produk

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2023 sampai dengan tanggal Juni 2023. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Pelaksanaan persiapan pengabdian | V | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan pra pengabdian | | V | | | | | | | | | | |
| 3 | Kegiatan pengabdian | | | V | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan laporan Pengabdian | | | | V | V | | | | | | | |
| 5 | Publikasi Hasil Pengabdian | | | | | | V | | | | | | |

4.2 Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

| 1. Honor | | | | |
|--|-----------------------|----------------|-------------------|------------------|
| Honor | Honor/Jam (Rp) | Jumlah (Orang) | | Jumlah (Rp) |
| Narasumber | 500.000 | 1 | | 500.000 |
| Tim Pendamping | 200.000 | 3 | | 600.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 1.100.000 |
| 2. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Alat Tulis Kantor | penyusunan laporan | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Fotocopy dan Jilid | Kegiatan | 3 | 100.000 | 300.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 800.000 |
| 4. Konsumsi | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Konsumsi | Kegiatan | 1 | 1.000.000 | 800.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 800.000 |
| 5. Material | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Spanduk | Kegiatan | 1 | 300.000 | 300.000 |
| Bahan Baku | Kegiatan | 1 | 1.00.000 | 1.000.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 1.000.000 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp) | | | | 4.000.000 |

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, P. N., Syafiuddinur, R., & Puspaningtyas, M. (2021). Penerapan Wawasan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 11).

Sari, S. L. (2020). Buku Ajar Manajemen Usaha Kecil dan Menengah.

Sukmarini, H. (2022). *KEWIRAUSAHAAN UNTUK PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA DI ERA INDUSTRI 4.0*. Penerbit Widina.

Saleh, L. (2020). PROSPEK USAHA KEWIRAUSAHAAN DODOL SAGU MENJADI SALAH SATU KULINER OLE-OLE KHAS KENDARI. *Jurnal Nusantara*, 3(1).

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat, 2008.